ABSTRAK

Pada kitab Anwaarut tanzil Wa Asraatut Ta'wil, Imam Baidhowi tidak menerangkan secara jelas, metode apa yang beliau pakai di dalam menafsirkan al qur'an. Tapi ada beberapa pendapat para ahli yang bisa dipakai sebagai petunjuk bahwa metode yang dipakai adalah metode ra'yu, antara lain: Husain Adz Dzahabi mengatakan bahwa di dalam kitab tafsir al baidhawi itu terhimpun tafsir dan ta'wil yang di dukung oleh kaidah kaidah bahasa arab. Pengarang kitab thabaqatus syafi'iyah juga mengemukakan bahwa di dalam tafsir baidhawi diuraikan dengan jelas mengenai i'rab, ma'ani dan bayan setiap ayat, hikmah dan tujuan ayat, rahasia yang tersembunyi dalam kalam suci, sehingga yang mempelajari al qur'an dengan kitab tafsir itu akan mendapat ilmu yang gilang gemilang dari qur'an untuk bimbingan hidupnya dunia dan akhirat.

Metode yang ditempuh oleh Imam Baidhowi adalah metode bil ro'i yaitu pendekatan dalam menafsirkan berdasarkan pemahaman melalui ilmu bahasa dan balaghah. Sedangkan ayat ayat dan hadits dijadikan sandaran di dalam menggali kandungan ayat yang ditafsirkan.

Sistem penafsiran Al Baidhawi adalah menafsirkan ayat secara mufradat, penjelasan diberikan dalam ungkapan yang sederhana dan baik, tapi kadangkala secara panjang lebar dengan bahasa yang sulit difahami, terutama ketika mengupas masalah masalah falsafi, kauniyah atau yang penting lainnya.

Sistematika kitab tafsir al baidhawi adalah menafsirkan dengan mengikuti urutan urutan ayat dan surat yang telah ada dalam al qur'an.

Corak pendirian/paham Al Baidhawi dalam tafsirnya adalah – Di bidang aqidah, beliau menganut corak ahli sunnah wal jama'ah. - Di bidang fiqih, Al baidhawi bercorak madzhab Imam As Syafi'i.

Kata Kunci: Metode, Sistematika, Tafsir, Al Baidhowi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id